

PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Muhammad Farhan Rizqullah, Sari Andayani
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa Timur
Email: muhammad.farhan9477@gmail.com, sariandayani.ak@upnjatim.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to test and prove the effect of financial education in family and peers on personal financial planning. This research applies a "quantitative approach". The information collected in this study used "primary data" collected through questionnaires and disseminated through social media. The sample in this study used "S1 Students of the Faculty of Business Economics class of 2019 to 2022 UPN "Veteran" East Java". Sample selection using the proportionate stratified random sampling method. The test tool in this study is to use SPSS version 26. The results of this study show that financial education in the family has a significant effect on personal financial planning, while peers have no significant effect on personal financial planning.

Keywords: personal financial planning, financial education in the family, peers

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini menerapkan “pendekatan kuantitatif”. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan “data primer” yang dikumpulkan melalui kuesioner dan disebarkan melalui media social. Sampel dalam penelitian ini menggunakan “Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Bisnis angkatan 2019 sampai dengan 2022 UPN “Veteran” Jawa Timur”. Pemilihan sampel menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Alat uji dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi, sedangkan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan Pribadi, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 OJK melakukan survey terhadap 12.773 responden berusia 15-79 tahun yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. , hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang sudah melakukan perencanaan keuangan sebesar 43,48 %, sedangkan 56,52 % sisanya belum melakukan perencanaan terhadap keuangannya, dan terdapat 83 % dari masyarakat Indonesia sudah menabung sedangkan sisanya sebesar 17 % dari masyarakat Indonesia yang belum menabung, serta terdapat 39.40 % dari masyarakat Indonesia yang melakukan upaya mengurangi pengeluaran sedangkan sisanya sebesar 60,6 % belum melakukan upaya mengurangi pengeluaran(Agustina, 2022).

Perencanaan keuangan pribadi merupakan suatu proses dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi (Saputri & Indrawati, 2011). Definisi lain dikemukakan oleh (Norman & Henry, 2022) dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa perencanaan keuangan (Financial Planning) merupakan sebuah usaha seorang individu untuk memenuhi tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan. Dengan melakukan perencanaan keuangan, dimungkinkan agar kita lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam perjalanan hidup dan sehingga kita bisa merasa lebih aman, karena semua resiko yang berkaitan dengan kondisi finansial telah diantisipasi sebelumnya(Akben-Selcuk, 2015).

Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, faktor pertama salah satunya ialah pendidikan keuangan di keluarga. Lingkungan keluarga adalah Salah satu tempat yang berpengaruh dalam memberikan pengetahuan keuangan pada anak. Menurut (Darmawan & Pratiwi, 2020) dan (Darmawan & Pratiwi, 2020) pendidikan keuangan keluarga merupakan pendidikan yang pertama kali diterima oleh individu mengenai pengetahuan keuangan yang didapatkan dari orang tua yang berlangsung secara berkesinambungan. Sehingga, pendidikan keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap manajemen keuangan individu karena, tindakan sederhana dari orang tua mengenai keuangan dapat menjadi teladan bagi anak untuk memahami dan menerapkan sikap keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor kedua yang peneliti pilih adalah teman sebaya yang diduga memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Setiap individu berasal dari latar belakang yang berbeda, sehingga setiap mahasiswa mempunyai perilaku yang berbeda pula dalam mengatur keuangan antara yang satu dengan lainnya. Seorang mahasiswa dapat dikatakan terpengaruh oleh teman sebayanya jika ia mulai menumbuhkan sifat dan perilaku yang sejalan dengan teman- temannya pada saat berada di perguruan tinggi (Darmawan & Pratiwi, 2020). Teman sebaya dapat memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar, seperti membuat kelompok belajar, dengan begitu siswa bertanya kepada temannya tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik (Rachmawati & Nuryana, 2020).

Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan, sebab tanpa perencanaan yang baik, maka hidup yang

awalnya sudah sulit akan menjadi semakin sulit. Tidak satupun orang ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun banyak yang tak menyadari bahwa manajemen keuangan sangat penting peranannya dalam kehidupan (Kurniawan, Kusumawardhani, & Rinofah, 2022).

Dari permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui seberapa besar kesadaran mahasiswa fakultas ekonomi bisnis untuk merencanakan keuangan pribadinya, penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 55 orang responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi bisnis angkatan 2019 sampai dengan 2022 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh kenyataan bahwa, sebanyak 33 orang mahasiswa tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi, 22 orang mahasiswa melakukan perencanaan keuangan pribadi, 35 orang mahasiswa tidak melakukan pencatatan pemasukan, 20 orang mahasiswa melakukan pencatatan pemasukan, 28 orang mahasiswa tidak melakukan pencatatan pengeluaran, dan 27 orang mahasiswa melakukan pencatatan pengeluaran (Beverly & Clancy, 2001). Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dapat dirumuskan (1) Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi? (2) Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi?. Sedangkan tujuannya dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perencanaan keuangan (Buccioli & Veronesi, 2014).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dan sampel populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 angkatan 2019 sampai dengan 2022 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan jumlah 3884 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 97 orang yang diperoleh menggunakan rumus slovin. Skala pengukuran memakai skala Likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) dan juga skala interval. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji kelayakan model, uji t, dan uji koefisien determinan (R^2)). Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan google form dan disebarkan melalui media sosial kepada 200 responden yang merupakan mahasiswa S1 angkatan 2019 sampai dengan 2022 Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Namun, data yang masuk di google form sejumlah 196 (Christian & Wiyanto, 2020).

B. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan output uji validitas, dasar pengambilan keputusan adalah jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$, maka kuesioner dinyatakan valid. Kemudian, dilakukan dengan cara mencari nilai tabel 3 dengan rumus degree of freedom ($df = n-2$) di mana $n=196$ (n merupakan jumlah responden) dengan signifikasi 5% pada tabel r statistik untuk uji 2 sisi, maka diperoleh r tabel sebesar 0,168 (Frederica, Purnama, & Iskandar, 2021).

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)	X1.1	0,820	0,1178	Valid
	X1.2	0,676	0,1178	Valid
	X1.3	0,865	0,1178	Valid
	X1.4	0,734	0,1178	Valid
	X1.5	0,633	0,1178	Valid
Teman Sebaya (X2)	X2.1	0,639	0,1178	Valid
	X2.2	0,559	0,1178	Valid
	X2.3	0,621	0,1178	Valid
	X2.4	0,651	0,1178	Valid
	X2.5	0,694	0,1178	Valid
	X2.6	0,490	0,1178	Valid
Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,703	0,1178	Valid
	Y2.	0,691	0,1178	Valid
	Y3	0,832	0,1178	Valid
	Y.4	0,717	0,1178	Valid
	Y.5	0,772	0,1178	Valid
	Y.6	0,666	0,1178	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Dari tabel 1 uji validitas, dapat diketahui bahwa, seluruh variabel memiliki nilai $r\text{-hitung}$ yang lebih besar dari pada $r\text{-tabel}$, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh indikator yang mengukur variabel pada penelitian ini adalah valid (Cude et al., 2006).

C. Uji Realibilitas

Dalam uji reabilitas ini patokan yang digunakan untuk melihat indikator tersebut konsisten atau tidak adalah nilai CronBach's Alpha. Jika nilai CronBach's Alpha diatas 0,6 berarti instrument yang digunakan sudah reliable (Sjam, 2014).

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

N o	Variabel penelitian	Nilai cronbach's alphas	Standar realibilitas	Kesimpulan
1	Pendidikan Keuangan Di Keluarga(X1)	0,800	0,6	Reliabel
2	Teman Sebaya (X2)	0,652	0,6	Reliabel
3	Perencanaan	0,819	0,6	Reliabel

Sumber :Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 uji reliabilitas, diketahui seluruh variabel memiliki nilai $\alpha > 0,6$, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini reliabel atau handal (Frederica et al., 2021).

D. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka nilai resi dual akan terdistribusi normal (Diningrum, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	Syarat	Keterangan
Kolmogrov	0,200	>0,05	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas, diketahui bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,200 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal (FADHILAH, 2022).

E. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas dapat dilihat jika nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) > 10 .

**Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas**

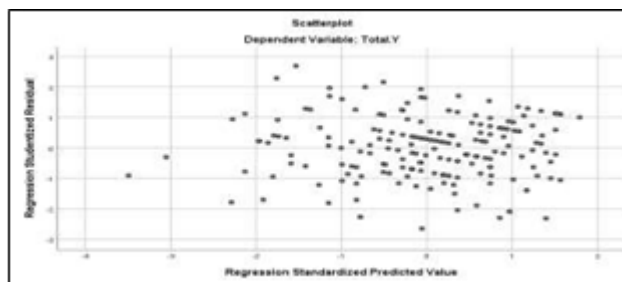
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pendidikan Keuangan di Keluarga(X1)	0,948	1,054	Non Multikolinieritas
2	TemanSebaya(X2)	0,948	1,054	NonMultikolinieritas

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 uji multikolinearitas, diketahui bahwa tingkat nilai tolerance darimasing masing variabel tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF-nya tidak lebih dari 10, sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

F. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan ujigrafik scatterplot, hasil uji grafik scatterplot dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambarberikut:



Gambar1 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Dari hasil uji grafik scatterplot yang ditunjukkan pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menunjukkan pola penyebaran, tidak membentuk pola tertentu. Hasil pengujian tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Tabel5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

NO	Variabel	Unstandardized Coefficients
		B
	Constant	10,187
1	PendidikanKeuangandiKeluarga	0,516
2	TemanSebaya	0,108

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 10,187 + 0,516X_1 + 0,108X_2 + e$. Berdasarkan tabel 8 persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa konstanta = 10,187 yang menunjukkan besarnya nilai dari variabel terikat, yaitu perencanaan keuangan pribadi (Y). Selain itu koefisien regresi dari keseluruhan variabel bebas, yaitu X1 dan X2 memiliki nilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

H. Uji F

Menurut (Ghozali, 2016) terdapat kriteria dalam pengujian yang dapat digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha=0,05$). Sehingga, apabila tingkat signifikansi uji $F < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya begitu pula sebaliknya.

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	df	MeanSquare	F	Sig.
Regression	2	355,012	25,340	,000 ^b
Residual	193	14,010		
Total	195			

a.Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi
b.Predictors:(Constant), Teman Sebaya, Pendidikan Keuangan di Keluarga

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

I. Ujit

Pengujian pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan α se besar 5%, yaitu dengan membandingkan p-value. Dikatakan terdapat pengaruh signifikansi secara parsial apabila nilai signifikannya $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya.

Tabel
7 Hasil Uji t

No	Variabel	T	Sig	Kesimpulan
1	Pendidikan Keuangan Di Keluarga(X1)	6,543	0,000	Ada Pengaruh Signifikan
2	Teman Sebaya (X 2)	1,247	0,214	Tidak Ada Pengaruh Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwa variable (X1) memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dan variable (X2) memperoleh nilai signifikan $> 0,05$. Artinya, variable X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y, sedangkan variable X2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y.

J. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai R Square. Jika Rsquare mendekati nol, maka besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,456 ^a	0,208	0,200	3,743

a.Predictors:(Constant),Teman Sebaya,Pendidikan Keuangan di Keluarga
b.Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Pribadi

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 8 uji koefisien determinan (R^2), diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,208 sehingga dapat diartikan bahwa variabel pendidikan keuangan dikeluarga dan variabel teman sebaya memberikan pengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan pribadi sebesar 20,8%. Sedangkan sisanya yaitu 79,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya dari penelitian ini.

1. Pengaruh Pendidikan Keuangan DiKeluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa diketahui nilai sign $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,543 > 1,972$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan keuangan diKeluarga berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil dari uji yang telah dilakukan mengatakan pendidikan keuangan keluarga yang diperoleh mahasiswa secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur program studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan, dan S1 Kewirausahaan angkatan tahun 2019 sampai dengan 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajriyah & Listiadi, 2021) yang memperoleh hasil bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan keuangan pribadi, penelitian dari (Rosa & Listiadi, 2020) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, dan penelitian dari (Dewi & Listiadi, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Seorang mahasiswa akan disiplin dalam mengelola keuangan pribadinya karena diberikan wawasan dan pengetahuan sejak kecil di dalam lingkungan keluarga. Sehingga dari pendidikan keuangan yang diterapkan di dalam lingkungan keluarga memberikan sikap keteladanan yang menjadi bekal kepada mahasiswa dalam merencanakan keuangan pribadinya. Aspek sikap dan nilai yang diberikan keluarga kepada mahasiswa memberikan pengaruh yang besar dalam berproses dan berperilaku sehingga menuju kedewasaan dalam mengatur keuangan pribadinya. Menurut (Sari & Listiadi, 2021) setiap keluarga memiliki masing-masing dalam mengajarkan sikap keuangan. Jika seseorang menerima pendidikan terkait keuangan yang baik dari keluarganya maka ketika menghadapi permasalahan keuangan, seseorang tersebut dapat menyelesaikannya secara bijak. sehingga semakin baik pendidikan pengelolaan keuangan keluarga yang terbentuk akan membuat perencanaan keuangan pribadinya semakin baik pula. Sebab perencanaan keuangan pribadi berkondisi baik terbentuk berdasarkan pendidikan pengelolaan keuangan yang berasal dari keluarga mahasiswa tersebut.

2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa diketahui nilai sign $0,214 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,247 < 1,972$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur program studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan, dan S1 Kewirausahaan angkatan tahun 2019 sampai dengan 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fuadi & Trisnaningsih, 2022) yang memperoleh hasil bahwa lingkungan teman tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi dan juga peneliti dari (AL FAHMI, 2021) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dan juga penelitian dari (ZULFARIS, MUSTAFA, MAHUSSIN, ALAM, & DAUD, 2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Menurut (Fuadi & Trisnaningsih, 2022) keputusan finansial yang dilakukan oleh individu termasuk perencanaan keuangan bergerak atas kemauan dan inisiatif dari individu tersebut untuk dapat menentukan perencanaan keuangannya secara mandiri. Menurut Mulya (2019) memiliki jati diri yang kuat menggambarkan karakter dan sikap dalam menentukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkannya melalui pertimbangan yang ada. Artinya mahasiswa tersebut bebas melakukan apa yang menurutnya baik dan membuatnya senang tanpa harus mengikuti keinginan yang dipilih teman-temannya. Hal tersebut tentu sudah dipertimbangkan oleh mahasiswa bahwa yang sudah dipilihnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semakin banyak teman sebaya belum tentu membuat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa semakin baik ataupun semakin buruk. Hal ini dikarenakan teman sebaya lebih mengarah pada faktor eksternal dari perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal dalam mengelola keuangannya. Walaupun mahasiswa lebih menghabiskan waktu dengan teman dan saling bersosialisasi berbagai permasalahan keuangan pribadi, namun mereka lebih berpegang teguh dengan prinsip keuangan masing-masing.

KESIMPULAN

Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Mampunya pendidikan keuangan di keluarga dalam mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi, dapat menjadikan mahasiswa S1 angkatan 2019-2022 Fakultas Ekonomi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur lebih memahami perencanaan keuangan pribadi dan dapat menambah skill dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk memberikan pengetahuan keuangan kepada anaknya serta memberikan contoh yang baik kepada anak dalam hal mengatur keuangan.

BIBLIOGRAFI

- Agustina, Wahyu. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Universitas Widya Dharma.
- Akben-Selcuk, Elif. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors In Turkey: Evidence From A National Survey. *International Journal Of Economics And Finance*, 7(6), 87–94.
- Al Fahmi, Muhammad Iqbal Royyan. (2021). Pengaruh Pengalaman Keuangan,

- Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Personal Financial Management. Unisnu Jepara.
- Beverly, Sondra G., & Clancy, Margaret. (2001). Financial Education In A Children And Youth Savings Account Policy Demonstration: Issues And Options.
- Buccioli, Alessandro, & Veronesi, Marcella. (2014). Teaching Children To Save: What Is The Best Strategy For Lifetime Savings? *Journal Of Economic Psychology*, 45, 1–17.
- Christian, Sonny, & Wiyanto, Hendra. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827.
- Cude, Brenda J., Lawrence, Frances, Lyons, Angela, Metzger, Kaci, Lejeune, Emily, Marks, Loren, & Machtmes, Krisanna. (2006). College Students And Financial Literacy: What They Know And What We Need To Learn. *Proceedings Of The Eastern Family Economics And Resource Management Association*, 102(9), 106–109.
- Darmawan, Akhmad, & Pratiwi, Firda Ardianti. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.
- Dewi, Mega Zullyana, & Listiadi, Agung. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi Smk. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552.
- Diningrum, Elinda Kasih. (2018). *Pengaruh Peer Group Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. Stie Perbanas Surabaya.
- Fadhilah, Salma Hasna. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Fajriyah, Irma Laili, & Listiadi, Agung. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Inovasi*, 17(1), 61–72.
- Frederica, Diana, Purnama, Eka Desy, & Iskandar, Deni. (2021). Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa Siswi Sma Badan Pendidikan Kristen Penabur Cirebon Di Masa Pandemi. *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 183–191.
- Fuadi, Muhammad Noor, & Trisnaningsih, Sri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke Viii. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.
- Kurniawan, Arif, Kusumawardhani, Ratih, & Rinofah, Risal. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79–85.
- Norman, Anthony W., & Henry, Helen L. (2022). *Hormones*. Academic Press.
- Rachmawati, Novi, & Nuryana, Ita. (2020). The Role Of Financial Literacy In

- Mediating The Effect Of Financial Attitudes, And Peers On Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181.
- Rosa, Ila, & Listiadi, Agung. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Saputri, Meta Amelia Widya, & Indrawati, Endang Sri. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Sari, Novi Ratna, & Listiadi, Agung. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70.
- Sjam, Amelina Apricia. (2014). Personal Financial Planning Education For Community College Students: Impact Evaluation. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2).
- Sugiyono, Dr. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Zulfaris, Mohd Danial, Mustafa, Hasri, Mahussin, Norlida, Alam, Md Kausar, & Daud, Zaidi Mat. (2020). Students And Money Management Behavior Of A Malaysian Public University. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(3), 245–251.

Copyright holders:
Muhammad Farhan Rizqullah, Sari Andayani (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (JurnalFakultas Ekonomi)

This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

